

Tujuh Kec. di Kota Tangerang Masuk Nominasi Lomba E-Dasawisma Banten

TANGERANG (IM) - Sebanyak tujuh kecamatan di Kota Tangerang masuk nominasi lomba e-dasawisma tingkat Provinsi Banten terkait penanganan stunting di wilayah.

Sekretaris Tim Penggerak (TP) PKK Kota Tangerang, Eny Irianti Daryanto di Tangerang, Selasa (7/11), mengatakan tujuh kecamatan tersebut yakni Karawaci, Cibodas, Pinang, Periuk, Benda, Larangan, dan Kecamatan Tangerang.

"Untuk di Kota Tangerang sendiri ada tujuh kecamatan dari 13 kecamatan di Kota Tangerang yang lolos persyaratan. Kota Tangerang salah satu wilayah dengan kecamatan terbanyak yang lolos di lomba ini," katanya.

Ia menuturkan lomba e-Dasawisma digelar Pemprov Banten sebagai upaya percepatan penurunan angka stunting. Tujuan dari lomba ini, kata dia, untuk mengetahui program dan inovasi apa saja yang sudah dijalankan oleh setiap wilayah.

Penurunan angka stunting di Kota Tangerang melalui aplikasi e-Dasawisma, menurut dia, sudah berada pada level di atas target nasional. "Artinya, pemulihan dan penanganan anak-anak berisiko stunting di Kota Tangerang sudah cukup baik," ujarnya.

Sementara itu salah satu program penanganan stunting di Kecamatan Periuk yang dilakukan adalah Program Maklor atau Gemar Memasak Daun Kelor.

Ketua TP PKK Ke-

camatan Periuk yakni Siti Nuryati mengatakan program tersebut berhasil menurunkan angka stunting dari 400 anak menjadi 100 anak

Ia mengatakan Program Maklor digiatkan di lima kelurahan yang masuk wilayah Kecamatan Periuk. "Kami berharap inovasi daun kelor ke depan kian banyak, anak-anak pun senang, suka, dan tidak bosan," ujarnya.

Sedangkan Kecamatan Pinang membuat dua program inovasi yakni Dampingin Balita Atasi Stunting (Damba Anting) dan Kunci Indah cegah stunting dengan masak bareng ibu balita (Kunci Canting Mabar).

Damba Anting merupakan pendampingan bagi balita berisiko stunting ke puskesmas untuk diperiksa kesehatannya. Sedangkan Kunci Canting Mabar merupakan upaya TP PKK Kecamatan Pinang mengajak ibu balita berisiko stunting dengan memasak makanan bergizi.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin mengatakan berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, menunjukkan angka prevalensi stunting di Kota Tangerang telah mengalami penurunan yang signifikan.

"Kasus stunting turun dari 15,3 persen menjadi 11,8 persen. Kontribusi positif ini juga telah membantu menurunkan prevalensi stunting di Provinsi Banten dari 24,5 persen menjadi 20,0 persen," kata Sachrudin. ●pp

Bupati Bogor Ikut Deklarasi Pemilu Damai Se-Jawa Barat Secara Virtual



Bupati Bogor ikut deklarasi pemilu damai.

BOGOR (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama unsur Forkopimda, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan jajaran partai politik peserta Pemilu 2024 mengikuti Deklarasi Pemilu Damai serentak se-Jawa Barat, secara virtual di Ruang Serbaguna I, Gedung Sekretariat Daerah, Cibinong, Senin (6/11).

Hadir secara virtual, KASAD Jenderal TNI Agus Subiyanto, Pangdam III Siliwangi, Kapolda Jabar, Ketua KPU Jabar, Bupati Ciamis. Hadir secara langsung, Bupati Bogor, Ketua Bawaslu Kabupaten Bogor, perwakilan Kodim 0621 Kabupaten Bogor, KPU Kabupaten Bogor, perwakilan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), beserta peserta Pemilu tahun 2024 di Kabupaten Bogor.

Untuk diketahui, poin-poin deklarasi damai di antaranya, akan melaksanakan Pemilu tahun 2024 yang damai dan kondusif untuk mewujudkan demokrasi yang bermartabat. Akan mematuhi dan menaati segala bentuk peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menyelesaikan permasalahan Pemilu tahun 2024 sesuai koridor hukum.

Menolak upaya-upaya yang dapat menimbulkan perpecahan di masyarakat dan menghindari kegiatan yang bersifat provokatif, menghasut ujaran kebencian serta tidak menggunakan isu sara dalam pelaksanaan Pemilu tahun 2024. Serta akan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif tetap kondusif di wilayah hukum Kabupaten Bogor.

Jenderal Agus menambahkan, mari bersamasama meminimalisir dan mencegah upaya yang dapat menimbulkan perpecahan di masyarakat dan menghindari kegiatan provokatif, menghasut, ujaran kebencian, serta tidak menggunakan isu sara dalam pelaksanaan Pemilu 2024. "Sebagai aparaturnegara, TNI dan POLRI tidak henti-hentinya mengimbau kepada seluruh komponen masyarakat, baik dari kalangan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh daerah, dan tokoh adat, khususnya di wilayah Jawa Barat, untuk ikut andil dalam menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dan sejuk. Teruslah bersinergi dengan TNI dan POLRI dalam upaya menjaga stabilitas keamanan saat Pemilu 2024 mendatang," tandas Jenderal Agus Subiyanto.

Kasad Jenderal TNI Agus Subiyanto memastikan, TNI Angkatan Darat menjunjung tinggi komitmen netralitas dalam menghadapi tahun politik 2024, sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang.

"Saya berpesan, marilah kita teruskan sinergi yang sudah terjalin baik ini, untuk terus mendorong kondusifitas bangsa, demi meningkatkan persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai dan kita banggakan," ujarnya. ●gio



PAMERAN FOTO MEMORIES OF PERU

Pengunjung melihat karya foto yang dipajang pada pameran Memories Of Peru di Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung, Jawa Barat, Selasa (7/11). Pameran menampilkan sejarah geografi, budaya dan sosial masyarakat di Peru sebagai salah satu negara tumbuhnya peradaban dunia pada rentang tahun 1890-1950 karya beberapa fotografer diantaranya Max T. Vargas, dan Martin Chambi.

Tembus Target, Realisasi Investasi di Banten Capai Rp78 Triliun

Jumlah realisasi investasi itu sudah menembus target Provinsi Banten yakni Rp60 triliun. "Artinya kita sudah mencapai 138 persen," kata Kepala DPMPPTSP Banten, Virgojanti.

SERANG (IM) - Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Banten mencatat realisasi investasi di Provinsi Banten per bulan September 2023 sudah mencapai Rp 78 Triliun (T).

Jumlah realisasi investasi

itu sudah menembus target Provinsi Banten yakni Rp 60 Triliun. Hal itu diungkapkan Kepala DPMPPTSP Banten, Virgojanti dalam acara ekspos realisasi investasi triwulan ke III di Hotel Le Dian, Kota Serang, Selasa (7/11).

"Alhamdulillah realisasi investasi kita sudah mencapai

100 persen lebih, dari target Rp60 Triliun, kita sudah capai Rp78 Triliun. Artinya kita sudah mencapai 138 persen," kata Virgojanti dalam sambutannya.

Virgojanti menerangkan, berdasarkan hasil realisasi investasi per triwulan ke tiga triwulan ke III perbulan Juli-September 2023, realisasi investasi per triwulan ke tiga mencapai Rp 28,04 T.

Realisasi itu terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Untuk PMA sebesar Rp 17,97 T, dan PMA sebesar Rp 10 Triliun.

"Realisasi investasi pada triwulan ke III ini mengalami

pertumbuhan dibandingkan triwulan III periode 2022. Dimana pada triwulan III tahun 2022 lalu realisasinya hanya sebesar Rp 23,78 T dengan PMA sebesar Rp 13,60 T, dan PMDN sebesar Rp 10,18 T," ungkapnya.

Virgo menuturkan, kini pihaknya tengah mengejar target realisasi investasi yang diberikan oleh pemerintah pusat yakni sebesar Rp 82,97 Triliun. Pihaknya yakin, target nasional itu dapat tercapai dengan kerjasama semua daerah di Banten.

Penjabat (Pj) Sekda Banten ini pun mengingatkan kepada DPMPPTSP di 8 Kabupaten dan Kota di Banten

untuk terus menggali potensi investasi dan memberikan pelayanan yang maksimal tanpa membedakan jenis investasinya.

"Kita yakin target itu dapat tercapai, karena saat ini saja realisasinya sudah mencapai 95 persen. Saya pun meminta kepada seluruh DPMPPTSP untuk memberikan pelayanan yang terbaik, jangan beda-beda jumlah dan jenis investasinya, jangan hanya melihat pabrik saja tapi UMKM juga, sebab pelaku UMKM juga merupakan pelaku investasi yang banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat Banten," pungkasnya. ●pra

Penambangan Ilegal Jadi Penyebab Banjir dan Longsor di Banten

SERANG (IM) - Potensi bencana alam masih menghantui wilayah Provinsi Banten. Dari data BPBD, terdapat 1079 desa dan kelurahan rawan banjir dan 402 desa dan kelurahan rawan longsor.

Kepala Pelaksana BPBD Banten, Nana Suryana mengatakan, alih fungsi lahan menjadi penyebab bencana banjir dan longsor di delapan kabupaten dan kota. Salah satunya alih fungsi hutan menjadi tambang. Kegiatan ini dinilai menjadi pemicu banjir dan longsor di Banten.

"Alih fungsi lahan kalau (penyebab) banjir ini. Di Lebak banyak penambangan liar yang akan berpengaruh terhadap keseimbangan hutan dan lahan. Alih fungsi lahan dari perkebunan jadi pemukiman, sementara sistem drainasinya belum tertata baik," katanya, Selasa (7/11).

Apalagi saat ini, Banten sedang dihadapkan dengan masa transisi cuaca dari kemarau menuju musim hujan. Hal ini perlu diantisipasi agar meminimalisir potensi banjir dan longsor. "Transisi dari kemarau dan hujan. Ada potensi banjir, kalau longsoran di kabupaten kota yang terjadi," terangnya.

Ia menjelaskan, personel dan posko BPBD Banten di kabupaten kota sedang disiagakan. Sehingga penanganan bencana bisa dilakukan dengan cepat. "Kita sudah menempatkan personel dan peralatan di posko Kabupaten Tangerang karena yang biasa terjadi (banjir) Pasar Kemis. Posko Lebak di Malingping, Pandeglang di Panimbang. Kita berharap personel di posko bisa membantu cepat informasi lebih cepat," jelasnya. ●pra

Cabai dan Beras Masih Jadi Pemicu Inflasi di Banten

SERANG (IM) - Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten inflasi di Banten masih dipicu oleh komoditas cabai dan beras di mana pada bulan Oktober 2023 tercatat secara year on year (yoy) sebesar 2,35 persen, kondisi tersebut masih berada di bawah rata-rata inflasi nasional sebesar 2,56 persen.

Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar di Serang Banten, Selasa (7/11) mengatakan, Pemerintah Provinsi Banten secara intens terus melakukan pengendalian inflasi melalui stabilitas pangan. Inflasi di Provinsi Banten itu sendiri masih berada di bawah nasional. "Kita terus intens mengendalikan inflasi di berbagai kesempatan terutama pada komoditas beras dan cabai sebagai komoditas penyumbang inflasi," katanya.

Al menjelaskan, setelah melalui kemarau panjang maka akan terus dikendalikan dengan penanaman kembali bibit-bibit cabai dan juga padi agar dapat menjaga stabilitas pangan.

Selain itu, Pemprov Banten juga terus menggelar pasar murah yang dilakukan di berbagai daerah. Hal tersebut merupakan upaya konsisten dalam mengendalikan inflasi.

"Kita juga terus melakukan upaya teknis dalam mengendalikan inflasi. Melakukan komunikasi ke berbagai pihak agar inflasi pangan di Provinsi Banten

terkendali," katanya.

Berdasarkan arahan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, dalam menyikapi situasi global haruslah terus menjaga stok dan harga pangan yang masih fluktuatif.

Menanggapi hal tersebut, Al menyatakan pihaknya juga terus melakukan pengawasan bersama di kabupaten dan kota agar mampu memberikan stabilitas pangan di Provinsi Banten yang merata.

"Secara teknis untuk Banten sendiri yang secara rutin, kondisi fluktuasi itu terus kita beri perhatian. Sehingga ke depannya bersama-sama bisa kendalikan dan seimbangkan antara inflasi dan deflasi itu sendiri," katanya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BI Provinsi Banten, Imaduddin Sahabat mengatakan, berdasarkan data BPS Provinsi Banten inflasi di Banten masih dipicu oleh cabai dan beras. Di bulan Oktober tercatat inflasi di Banten sebesar 2,35 persen. Kondisi tersebut masih berada di bawah rata-rata inflasi nasional sebesar 2,56 persen.

"Inflasi di Banten tercatat di Oktober 2023 ini 2,35 persen dan ini menunjukkan di bawah rata-rata nasional karena inflasi nasional 2,56 persen," katanya.

Ia mengatakan, saat ini Banten masuk urutan ketujuh inflasi terendah dan harapan di pusat agar Banten tetap menjaga inflasi tersebut. ●pra

Kemajuan Suatu Suku, Salah Satunya dengan Membaca

KOTA SORONG (IM) - Berawal dari mimpi, ide-ide akan terbangun. Sepanjang ada niat baik dan keinginan yang kuat maka tantangan yang ditemui terasa ringan. Pemerintah Kota Sorong membuktikan hal itu dengan mewujudkan infrastruktur perpustakaan sebagai upaya membangun literasi masyarakatnya.

"Perpustakaan tidak hanya pusat informasi dan rekreasi pengetahuan tapi juga sebagai modal awal membangun kekuatan ekonomi melalui buku-buku yang bermanfaat," ujar Penjabat (Pj) Wali Kota Sorong, Septinus Lobat ketika bersama Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad, Syarif Bando meresmikan gedung layanan perpustakaan daerah Kota Sorong, Selasa, (7/11).

Septinus menyadari bahwa pembangunan daerah bukan infrastruktur saja melainkan juga sumber daya manusianya. Nah, salah satu cara membangun kualitas manusia adalah dengan menyediakan sumber-sumber pengetahuan. Perpustakaan di era ini bahkan sudah bertransformasi dengan pembelajaran aplikatif berbasis masyarakat serta dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang ada.

Septanus berjanji, perpustakaan daerah bukan depan tidak hanya menyajikan koleksi fisik tapi juga buku digital (e-book). Utamanya buku bertema life skill atau kecakapan sebagai bekal masyarakat untuk pro aktif, kreatif, solutif, dan berani menghadapi problem hidup.

"Kemajuan suatu suku atau bangsa tidak serta merta didapatkan tapi ada jalan yang harus ditempuh, salah satunya dengan membaca," tambahna.

Kreativitas dan inovasi menurut Kepala Perpustakaan, Syarif Bando merupakan syarat mutlak dalam ekosistem literasi yang bersumber dari pengetahuan.

"Perpustakaan adalah lembaga yang me-manage pengetahuan karena perpustakaan memiliki stok pengetahuan. Oleh karena itu, maka aktivitas membaca wajib untuk mengetahui tingkat pengetahuan seseorang," ujar Syarif Bando.

Kontribusi besar perpustakaan dalam pembangunan SDM turut diakui Menteri Komunikasi dan Informatika, Budi Arie Setiadi. Dalam kesempatan yang disiarkan secara virtual mengatakan era digital memang sudah merambah di banyak aspek kehidupan, termasuk perpustakaan. Artinya, kemajuan teknologi akan lebih optimal jika dibarengi kecakapan digital masyarakat yang mumpuni.

Kenapa demikian? Kepala Badan Pengembangan SDM Kemenkominfo, Hary Budiarto mengatakan Indeks Masyarakat Digital (IMD) Indonesia pada 2022 berada pada posisi 37,80 dari skor maksimum 100. Masih jauh dari ideal.



Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando (3 kanan depan) berfoto bersama dengan salam literasi.